



**DEWAN PERWAKILAN RAKYAT  
REPUBLIK INDONESIA**

**LAPORAN SINGKAT  
KOMISI X DPR RI**

**(BIDANG: PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN, PEMUDA DAN OLAHRAGA,  
PARIWISATA DAN EKONOMI KREATIF DAN PERPUSTAKAAN NASIONAL)**

---

Tahun Sidang	: 2019 – 2020.
Masa Persidangan ke-	: <b>IV (Empat)</b>
Sifat Rapat	: Terbuka
Jenis Rapat	: Rapat Dengar Pendapat
Dengan	: <b>Tim Gugus Tugas Covid -19</b>
Hari/Tanggal	: <b>Rabu, 17 Juni 2020</b>
Pukul	: <b>09.30 – Selesai</b>
Tempat	: Ruang Rapat Komisi X DPR RI (virtual menggunakan zoom)
Pimpinan Rapat	: <b>H. Syaiful Huda/ Ketua Komisi X DPR RI</b>
Sekretaris Rapat	: Dadang Prayitna, S.H., M.H./Kabagset. Komisi X DPR RI.
Acara	: <b>Kebijakan Strategis Gugus Tugas Menghadapi New Normal (bidang Pendidikan, Pariwisata, Olahraga dan Perpustakaan)</b>
Hadir Komisi X DPR RI	: 33 orang dari 53 Anggota Komisi X DPR RI.
Hadir Pemerintah	: <b>Letjen TNI Doni Monardo (Kepala Gugus Tugas Covid-19) beserta jajarannya.</b>

**I. PENDAHULUAN.**

Rapat Dengar Pendapat Komisi X DPR RI dibuka pada pukul 09.30 WIB oleh H. Syaiful Huda / Ketua Komisi X DPR RI, setelah kuorum tercapai sebagaimana ditentukan dalam pasal 251 ayat (1) dan pasal 246 ayat (2) Peraturan DPR RI tentang Tata Tertib dan rapat dinyatakan terbuka untuk umum.

Rapat diawali dengan pengantar Ketua Rapat, dilanjutkan pemaparan dari **Tim Gugus Tugas Covid-19** serta menampung pertanyaan, saran dari anggota Komisi X DPR RI.

## II. KESIMPULAN/KEPUTUSAN

1. Komisi X DPR RI menyampaikan apresiasi kepada Kepala Gugus Tugas Covid-19 yang telah menyampaikan pandangan dan masukannya terkait Kebijakan Strategis Gugus Tugas menghadapi *New Normal* (bidang Pendidikan, Pariwisata, Olahraga dan Perpustakaan) (bahan paparan terlampir).
2. Terhadap masukan dan paparan yang disampaikan oleh Gugus Tugas Covid-19, Komisi X DPR RI menyampaikan pandangan dan catatan sebagai berikut:
  - a. Mendesak perlunya pembahasan secara detail dan komprehensif terkait implementasi Pendidikan di *new normal* pada zona hijau, agar dapat dipastikan sesuai dengan protokol kesehatan, misalnya sarana prasarana sekolah, jam belajar, jumlah siswa yang masuk, agar sekolah tidak menjadi kluster baru penyebaran covid-19.
  - b. Mendorong Gugus Tugas memastikan adanya kebijakan Pendidikan yang *in line* selaras dengan sektor lain, terkait dengan skema pembelajaran Jarak jauh, agar pendidikan tidak membosankan, juga adanya tempat belajar alternatif yang aman selama para orang tua nya bekerja.
  - c. Mendesak agar skema anggaran pada APBN TA 2021 untuk Gugus Tugas percepatan penanganan Covid-19 mengacu kepada standar minimal Indeks Pembangunan Manusia (IPM), khususnya dalam hal Kesehatan, Pendidikan dan Daya beli, agar bisa menjalankan konsep pembangunan berkelanjutan.
  - d. Mendesak adanya mekanisme pengontrolan yang lebih serius kepada para Pemerintah Daerah dalam mendisiplinkan penerapan protokol Covid-19 di masyarakat.
  - e. Mendorong Gugus Tugas Covid-19 untuk secara detail membuat dan mensosialisasikan Protokol kesehatan khusus bidang pariwisata, dengan memprioritaskan wisatawan domestik.
  - f. Mendorong Gugus Tugas Covid-19 untuk secara detail membuat dan mensosialisasikan Protokol kesehatan khusus bidang olahraga, agar latihan-latihan tetap dapat dijalankan dengan aman, dan membuka kemungkinan terselenggaranya kompetisi sepakbola dan cabang olahraga lainnya tanpa penonton.
  - g. Mendesak adanya keakuratan data, agar semua data sinkron, sehingga strategi penanganan Covid-19 dapat secara akurat dijalankan.
  - h. Mendorong adanya protokol khusus bagi para pekerja seni sehingga para pekerja seni dapat bekerja kembali tanpa mendapat hambatan.

3. Penjelasan, pandangan dan masukan dari Gugus Tugas Covid-19 akan menjadi bahan pertimbangan Komisi X DPR RI bersama dengan Pemerintah (Kemendikbud, Kemenparekraf, Kemenpora, dan Perpustakaan RI) dalam merumuskan berbagai kebijakan terkait pendidikan, pariwisata, olahraga, dan perpustakaan.
4. Komisi X DPR RI meminta Gugus Tugas Covid-19 untuk menyampaikan bahan tambahan/ penjelasan lainnya, apabila ada data atau usulan terbaru terkait Covid-19 yang perlu disampaikan kepada Komisi X DPR RI.

### III. PENUTUP

Rapat Dengar Pendapat ditutup pukul 13.00 WIB

KETUA RAPAT,

A handwritten signature in black ink, consisting of a vertical line on the left, a horizontal line across the middle, and a large, sweeping oval shape on the right that loops back towards the center.

SYAIFUL HUDA